

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI



Salma Fairuz Amalia

1117 29680

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

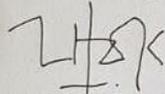
SALMA FAIRUZ AMALIA

No Induk Mahasiswa: 111729680

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

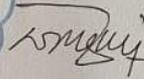
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., M.S.A., Ak., CA

Penguji



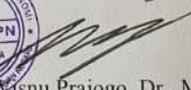
Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 12 Agustus 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Agus Prajogo, Dr., M.B.A.

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SALMA FAIRUZ AMALIA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: fairuzsalma@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the impact of covid-19 on the financial performance of companies' member of the KOMPAS100 index which was measured using the ratio of Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS). The population of this research are companies that are members of the KOMPAS100 index in 2019-2020. The research sample amounted to 60 companies obtained by purposive sampling method. The analytical technique used is the Wilcoxon's signed rank test with SPSS version 26. The results of this study indicate that the covid-19 pandemic has an impact on the financial performance of the KOMPAS100 company as measured by the ratio of ROA, NPM, ROE, and EPS.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), KOMPAS100, Pandemic, COVID-19, wilcoxon's signed rank test.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

COVID-19 pertama kali muncul karena adanya kasus sejenis radang paru-paru di provinsi Hubei, Cina tepatnya di kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Sejak kasus pertama ditemukan, penyebaran virus COVID-19 di seluruh dunia sangat cepat termasuk di Indonesia. Senin, 2 Maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama COVID-19. Virus corona ini selain berdampak pada kesehatan masyarakat, juga berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB). Dampak tersebut dapat dilihat dari kecepatan pertumbuhan ekonomi pada triwulan I tahun 2020 terhadap kuartal IV tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,41%, triwulan II tahun 2020 menurun sebesar 4,19% dibandingkan dengan triwulan I tahun 2020, dan triwulan III tahun 2020 dibandingkan triwulan II tahun 2020 meningkat sebesar 5,05% (bps.go.id, 2020).

Survei yang dilaksanakan oleh *International Labour Organization* (ILO) terhadap 571 organisasi di Indonesia pada bulan April 2020 menemukan bahwa dua dari tiga organisasi yang diteliti menghentikan kegiatannya baik untuk sementara maupun selamanya (ilo.org, 2020). Organisasi yang berhenti beroperasi secara permanen disebabkan oleh pendapatan yang diterima perusahaan mengalami penurunan, sementara pengeluaran perusahaan semakin besar. Begitu juga dengan perusahaan yang menghentikan kegiatan operasinya secara temporer diakibatkan oleh regulasi *work from home* selama 3 bulan yang ditetapkan oleh pemerintah, guna menghambat penyebaran virus corona.

Penelitian ini akan membandingkan kinerja keuangan perusahaan anggota indeks KOMPAS100. Indeks KOMPAS100 ialah daftar 100 saham organisasi publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI bekerja sama dengan surat kabar kompas resmi menerbitkan indeks KOMPAS100 pada hari Jumat, 10 Agustus 2007 (money.kompas.com, 2019). Rasio *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) akan digunakan dalam penelitian ini. Kinerja keuangan organisasi diukur menggunakan laporan keuangan kuartal I, II, dan III tahun 2020 dan akan dibandingkan dengan kuartal I, II, dan III tahun 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah catatan keuangan suatu organisasi dalam suatu periode pembukuan yang bisa dimanfaatkan untuk memaparkan kinerja organisasi. Menurut Yenti (2012) laporan keuangan ialah suatu proses pembukuan yang dapat dimanfaatkan untuk membahas informasi keuangan dengan aktivitas suatu organisasi dengan pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan mempunyai tujuan utama untuk memberikan data yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kartika, 2011). Menurut Maith (2013) tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan data keuangan, hasil usaha organisasi dan perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang memberikan manfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan memberikan manfaat untuk pemegang saham, manajer, karyawan, pemerintah, kreditor, pemasok.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan upaya yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba menggunakan sumber daya yang ada untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi keberhasilan pengembangan usaha. Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah memberikan penilaian manajemen atas pengelolaan aset perusahaan dan mewajibkan manajemen perusahaan untuk mengambil tindakan perbaikan atas kinerja keuangan yang tidak sehat dan evaluasi (Prayudah, 2015). Kinerja keuangan organisasi dapat dimanfaatkan untuk proses evaluasi kinerja perusahaan (Ningtias dkk., 2014). Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat laba organisasi, informasi penilaian kinerja dapat digunakan manajer untuk mengelola kinerja karyawan dan mengutarakan kelemahan kinerja karyawan sehingga manajer dapat menentukan tujuan maupun target yang harus diperbaiki (Hamzah, dkk., 2010).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah alat analisis keuangan suatu organisasi yang dapat mereview kinerja organisasi dengan membandingkan data keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio yang menghubungkan komponen neraca dengan unsur laba rugi dapat memberikan gambaran dan penilaian posisi keuangan organisasi di masa lalu serta perubahan saat ini dan masa depan (Desmayenti, 2012). Rasio keuangan berguna bagi pengguna laporan keuangan guna menganalisis pelaksanaan kerja organisasi.

Pandemi COVID-19

COVID-19 atau yang sering diketahui dengan sebutan virus corona dalam bahasa latin diartikan *crown/ mahkota* karena jika dilihat dari mikroskop bentuknya terlihat seperti mahkota (Rahmani, 2020). COVID-19 berawal dari adanya kasus Pneumonia di provinsi Hubei, Cina tepatnya di kota Wuhan. Tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengutarakan bahwa COVID-19 yang bermula dari corona virus (SARS-Cov-2) sebagai *Public Emergency of International Concern* (PHEIC). Pada awalnya COVID-19 ini ditemukan menginfeksi binatang yang diduga adalah kelelawar kemudian dikonsumsi oleh manusia, setelah itu penyebarannya ditularkan dari manusia yang sudah terinfeksi COVID-19 kepada manusia lain melalui air liur dan kontak erat dengan yang terinfeksi COVID-19 (WHO, 2020). Tanggal 9 Maret 2020 WHO mengumumkan bahwa COVID-19 merupakan pandemi. Pandemi adalah wabah yang terjadi di berbagai negara (covid19.go.id, 2020).

Pengembangan Hipotesis

1. *Return On Asset*

ROA bermanfaat untuk menakar sejauh mana kecakapan suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan berbagai aset perusahaan tersebut. Ukuran ROA yang semakin tinggi memiliki arti kinerja organisasi dapat dinyatakan baik karena perusahaan dapat memaksimalkan aktivitas operasi dengan total aset yang dimilikinya. Penelitian Muslimin (2020) menemukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi sesudah pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan rasio ROA mengalami peningkatan, sehingga pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio ROA.

H1: COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio *Return On Asset* (ROA).

2. *Net Profit Margin*

NPM ialah rasio keuangan yang bermanfaat untuk menilai porsi keuntungan dalam setiap rupiah penjualan. NPM yang semakin tinggi menunjukkan bahwa organisasi semakin efisien dalam mengeluarkan biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan operasinya. Penelitian Rahmani (2020) menemukan bahwa kinerja keuangan organisasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan rasio NPM mengalami perbedaan yang signifikan, sehingga pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja organisasi yang diukur dengan rasio NPM. Roosdiana (2020) menemukan bahwa kinerja keuangan organisasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan rasio NPM tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

H2: COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio *Net Profit Margin* (NPM).

3. *Return On Equity*

ROE dapat diartikan sebagai keahlian manajer dalam mengelola modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang semakin tinggi menunjukkan organisasi semakin baik dalam mengendalikan modal untuk memperoleh laba. Solihin dan Verahastuti (2020) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi PT XL Axiata Tbk yang diukur rasio ROE di tengah pandemi COVID-19 mengalami peningkatan kinerja, sehingga pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio ROE. Penelitian Sirait (2020) menemukan bahwa kinerja perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan yang signifikan setelah terjadinya pandemi COVID-19.

H3: COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

anggota indeks KOMPAS100 pada rasio *Return On Equity* (ROE).

4. *Earning Per Share*

EPS ialah rasio keuangan yang bermanfaat untuk mengetahui besaran keuntungan yang terdapat dalam satu lembar saham. EPS yang semakin tinggi akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham. Penelitian Nina (2020) membuktikan bahwa EPS saat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ilahiyah, dkk (2020) membuktikan bahwa EPS perusahaan farmasi saat pandemi COVID-19 berdampak pada harga saham perusahaan farmasi.

H4: COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio *Earning Per Share* (EPS).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari <http://idx.co.id>.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 100 perusahaan anggota indeks KOMPAS100 yang *listed* di BEI tahun 2019 - 2020. Sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan anggota indeks KOMPAS100 berturut – turut selama tahun 2019 - 2020.
2. Mempunyai laporan keuangan lengkap selama periode penelitian, yakni laporan keuangan kuartal I sampai kuartal III pada tahun 2019 dan kuartal I, II, dan III tahun 2020.
3. Bukan merupakan bank atau lembaga keuangan lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi Operasional Variabel

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rumus untuk menghitung NPM ditunjukkan dibawah ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Earning Per Share* (EPS)

EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Metode dan Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah pengolahan data yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *median*, nilai *mean*, dan standar deviasi tiap variabel.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif ROA (2019) dan ROA (2020)

Periode	Minimal	Maksimal	<i>Median</i>	<i>Mean</i>	Std. Deviasi
Kuartal I (Q1) tahun 2019	-0,01	0,08	0,014	0,018	0,01687
Kuartal II (Q2) tahun 2019	-0,03	0,22	0,022	0,038	0,04520
Kuartal III (Q3) tahun 2019	-0,03	0,27	0,041	0,055	0,05965
Kuartal I (Q1) tahun 2020	-0,04	0,09	0,010	0,012	0,02144
Kuartal II (Q2) tahun 2020	-0,04	0,17	0,015	0,020	0,03533
Kuartal III (Q3) tahun 2020	-0,08	0,26	0,026	0,031	0,05528

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebelum pandemi COVID-19 (2019) statistik deskriptif variabel ROA kuartal I menunjukkan nilai sebesar -0,01 hingga 0,08 dengan rata-rata sebesar 0,018 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,01687. Kuartal II berkisar dari -0,03 hingga 0,22 dengan rata – rata sebesar 0,038 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,04520. Kuartal III nilai ROA sebesar -0,03 hingga 0,27 dengan rata-rata 0,055 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,05965.

Setelah pandemi COVID-19 (2020) statistik deskriptif variabel ROA kuartal I menunjukkan nilai sebesar -0,04 hingga 0,09 dengan rata-rata sebesar 0,012 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,02144. Kuartal II berkisar dari -0,04 hingga 0,17 dengan rata – rata sebesar 0,020 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,03533. Kuartal III nilai ROA sebesar -0,08 hingga 0,26 dengan rata-rata 0,031 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,05528.

Tabel 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif NPM (2019) dan (2020)

Periode	Minimal	Maksimal	<i>Median</i>	<i>Mean</i>	Std. Deviasi
Kuartal I (Q1) tahun 2019	-0,16	0,50	0,089	0,116	0,11376
Kuartal II (Q2) tahun 2019	-0,28	0,63	0,078	0,103	0,12492
Kuartal III (Q3) tahun 2019	-0,20	0,48	0,074	0,105	0,11615
Kuartal I (Q1) tahun 2020	-4,24	1,67	0,076	0,024	0,61795
Kuartal II (Q2) tahun 2020	-0,24	0,36	0,046	0,049	0,12005
Kuartal III (Q3) tahun 2020	-0,80	0,35	0,055	0,035	0,18224

Sebelum pandemi COVID-19 (2019) statistik deskriptif variabel NPM kuartal I menunjukkan nilai sebesar -0,16 hingga 0,50 dengan rata-rata sebesar 0,116 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,11376. Kuartal II berkisar dari -0,28 hingga 0,63 dengan rata – rata sebesar 0,103 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,12492. Kuartal III nilai ROA sebesar -0,20 hingga 0,48 dengan rata-rata 0,105 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,11615.

Setelah pandemi COVID-19 (2020) statistik deskriptif variable NPM kuartal I menunjukkan nilai sebesar -4,24 hingga 1,69 dengan rata-rata sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,024 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,61795. Kuartal II berkisar dari -0,24 hingga 0,36 dengan rata – rata sebesar 0,049 serta besarnya penyimpangan dari rata - ratanya sebesar 0,12005. Kuartal III nilai NPM sebesar - 0,80 hingga 0,35 dengan rata-rata 0,035 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,18224.

Tabel 3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif ROE (2019) dan ROE (2020)

Periode	Minimal	Maksimal	Median	Mean	Std. Deviasi
Kuartal I (Q1) tahun 2019	-0,01	0,50	0,027	0,042	0,06671
Kuartal II (Q2) tahun 2019	-0,05	0,73	0,053	0,081	0,12784
Kuartal III (Q3) tahun 2019	-0,05	0,80	0,083	0,106	0,13920
Kuartal I (Q1) tahun 2020	-0,09	0,26	0,018	0,021	0,04938
Kuartal II (Q2) tahun 2020	-0,34	0,41	0,022	0,029	0,08625
Kuartal III (Q3) tahun 2020	-0,78	0,84	0,044	0,046	0,17431

Sebelum pandemi COVID-19 (2019) statistik deskriptif variable ROE kuartal I menunjukkan nilai sebesar -0,01 hingga 0,50 dengan rata-rata sebesar 0,042 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,06671. Kuartal II berkisar dari -0,05 hingga 0,73 dengan rata – rata sebesar 0,081 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,12784. Kuartal III nilai ROE sebesar - 0,05 hingga 0,80 dengan rata-rata 0,106 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,13920.

Setelah pandemi COVID-19 (2020) statistik deskriptif variable ROE kuartal I menunjukkan nilai sebesar -0,09 hingga 0,26 dengan rata-rata sebesar 0,018 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,04938. Kuartal II berkisar dari -0,34 hingga 0,41 dengan rata – rata sebesar 0,029 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 0,08625. Kuartal III nilai ROE sebesar - 0,78 hingga 0,84 dengan rata-rata 0,046 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 0,17431.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif EPS (2019) dan EPS (2020)

Periode	Minimal	Maksimal	Median	Mean	Std. Deviasi
Kuartal I (Q1) tahun 2019	-28,90	1224,13	27,255	84,329	198,21104
Kuartal II (Q2) tahun 2019	-63,32	2224,95	40,510	161,392	363,98962
Kuartal III (Q3) tahun 2019	-24,01	3764,52	67,145	245,684	583,57406
Kuartal I (Q1) tahun 2020	-55,71	1271,57	14,510	82,606	212,69128
Kuartal II (Q2) tahun 2020	-136,27	1985,77	17,165	108,118	308,23617
Kuartal III (Q3) tahun 2020	-248,98	2935,02	34,865	175,794	493,06944

Sebelum pandemi COVID-19 (2019) statistik deskriptif variable NPM kuartal I menunjukkan nilai sebesar -28,90 hingga 1224,13 dengan rata-rata sebesar 84,329 serta besar penyimpangan dari rata - ratanya sebesar 198,21104. Kuartal II berkisar dari -63,32 hingga 2224,95 dengan rata – rata sebesar 161,392 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 363,98962. Kuartal III nilai ROA sebesar -24,01 hingga 3764,52 dengan rata-rata 245,684 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 583,57406.

Setelah pandemi COVID-19 (2020) statistik deskriptif variable NPM kuartal I menunjukkan nilai sebesar -55,71 hingga 1271,57 dengan rata-rata sebesar 82,606 serta besar penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 212,69128. Kuartal II berkisar dari -136,27 hingga 1985,77 dengan rata – rata sebesar 108,118 serta besarnya penyimpangan dari rata-ratanya sebesar 308,23617. Kuartal III nilai NPM sebesar -248,98 hingga 2935,02 dengan rata-rata 175,794 dan besarnya penyimpangan dari rata-rata adalah 493,06944.

Uji Normalitas

Uji *One sample kolmogrov smirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat signifikansi yang ditetapkan (5%) maka, terdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi COVID-19 (2019)

Variabel/periode	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
ROA Kuartal I tahun 2019	0,003	Tidak Normal
ROA Kuartal II tahun 2019	0,000	Tidak Normal
ROA Kuartal III tahun 2019	0,002	Tidak Normal
NPM Kuartal I tahun 2019	0,000	Tidak Normal
NPM Kuartal II tahun 2019	0,001	Tidak Normal
NPM Kuartal III tahun 2019	0,004	Tidak Normal
ROE Kuartal I tahun 2019	0,000	Tidak Normal
ROE Kuartal II tahun 2019	0,000	Tidak Normal
ROE Kuartal III tahun 2019	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal I tahun 2019	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal II tahun 2019	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal III tahun 2019	0,000	Tidak Normal

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Pandemi COVID-19

Variabel/periode	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
ROA Kuartal I tahun 2020	0,003	Tidak Normal
ROA Kuartal II tahun 2020	0,014	Tidak Normal
ROA Kuartal III tahun 2020	0,003	Tidak Normal
NPM Kuartal I tahun 2020	0,000	Tidak Normal
NPM Kuartal II tahun 2020	0,021	Tidak Normal
NPM Kuartal III tahun 2020	0,000	Tidak Normal
ROE Kuartal I tahun 2020	0,002	Tidak Normal
ROE Kuartal II tahun 2020	0,000	Tidak Normal
ROE Kuartal III tahun 2020	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal I tahun 2020	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal II tahun 2020	0,000	Tidak Normal
EPS Kuartal III tahun 2020	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas ini disimpulkan bahwa pengujian hipotesis akan menggunakan uji statistika non parametrik, yakni uji *wilcoxon signed rank test*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test*

Hipotesis diuji guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dampak pandemi COVID-19 terhadap organisasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 7 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Variabel	Z_{hitung}	Asymo.Sig. (2-tailed)	Keterangan
ROA Kuartal I 2020 - ROA Kuartal I 2019	-3,283	0,001	Signifikan
ROA Kuartal II 2020 - ROA Kuartal II 2019	-4,363	0,000	Signifikan
ROA Kuartal III 2020 - ROA Kuartal III 2019	-4,076	0,000	Signifikan
NPM Kuartal I 2020 - NPM Kuartal I 2019	-2,161	0,031	Signifikan
NPM Kuartal II 2020 - NPM Kuartal II 2019	-3,261	0,001	Signifikan
NPM Kuartal III 2020 - NPM Kuartal III 2019	-2,820	0,005	Signifikan
ROE Kuartal I 2020 - ROE Kuartal I 2019	-3,573	0,000	Signifikan
ROE Kuartal II 2020 - ROE Kuartal II 2019	-4,820	0,000	Signifikan
ROE Kuartal III 2020 - ROE Kuartal III 2019	-4,196	0,000	Signifikan
EPS Kuartal I 2020 - EPS Kuartal I 2019	-2,105	0,035	Signifikan
EPS Kuartal II 2020 - EPS Kuartal II 2019	-3,498	0,000	Signifikan
EPS Kuartal III 2020 - EPS Kuartal III 2019	-3,165	0,002	Signifikan

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* ROA kuartal I Z_{hitung} sebesar -3,283 serta tingkat signifikansi 0,001. Tingkat signifikansi pada kuartal I lebih kecil dari 5%. Pada kuartal II diperoleh Z_{hitung} ROA sebesar -4,363 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 5%, dan kuartal III diperoleh Z_{hitung} ROA sebesar -4,076 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil rendah dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio ROA, dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan oleh Muslimin (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan organisasi farmasi pasca pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan rasio ROA mengalami perubahan yang signifikan.

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* NPM kuartal I Z_{hitung} sebesar -2,161 pada tingkat signifikansi 0,031. Tingkat signifikansi pada kuartal I lebih rendah dari 5%. Pada kuartal II diperoleh Z_{hitung} NPM sebesar -3,261 pada tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih rendah dari 5%, dan kuartal III diperoleh Z_{hitung} NPM sebesar -2,820 pada tingkat signifikansi sebesar 0,005 lebih rendah dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio NPM, dapat diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020) yang menyatakan bahwa kinerja organisasi yang diukur menggunakan rasio NPM mengalami perbedaan yang signifikan.

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* ROE kuartal I Z_{hitung} sebesar -3,573 pada tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi pada kuartal I lebih rendah dari 5%. Pada kuartal II diperoleh Z_{hitung} ROE sebesar -4,820 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 5%, dan kuartal III diperoleh Z_{hitung} ROE sebesar -4,196 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio ROE, dapat diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Sirait (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja organisasi PT Bank Rakyat Indonesia yang diukur menggunakan rasio ROE mengalami penurunan yang signifikan.

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* EPS kuartal I Z_{hitung} sebesar -2,105 pada tingkat signifikansi 0,035. Tingkat signifikansi pada kuartal I lebih rendah dari 5%. Pada kuartal II diperoleh Z_{hitung} EPS sebesar -3,489 pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 5%, dan kuartal III diperoleh Z_{hitung} EPS sebesar -3,165 pada tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih rendah dari 5%,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa COVID-19 memberikan dampak terhadap kinerja keuangan organisasi anggota indeks KOMPAS100 pada rasio EPS, dapat diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina (2020) yang menggambarkan bahwa EPS saat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dijelaskan, kesimpulan yang diambil sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kinerja perusahaan anggota indeks KOMPAS100 sebelum pandemi COVID-19 (2019) dan setelah pandemi COVID-19 (2020) yang diukur dengan rasio ROA.
2. Terdapat perbedaan kinerja perusahaan anggota indeks KOMPAS100 sebelum pandemi COVID-19 (2019) dan setelah pandemi COVID-19 (2020) yang diukur dengan rasio NPM.
3. Terdapat perbedaan kinerja perusahaan anggota indeks KOMPAS100 sebelum pandemi COVID-19 (2019) dan setelah pandemi COVID-19 (2020) yang diukur dengan rasio ROE.
4. Terdapat perbedaan kinerja perusahaan anggota indeks KOMPAS100 sebelum pandemi COVID-19 (2019) dan setelah pandemi COVID-19 (2020) yang diukur dengan rasio EPS

Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan penelitian dan analisis data terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

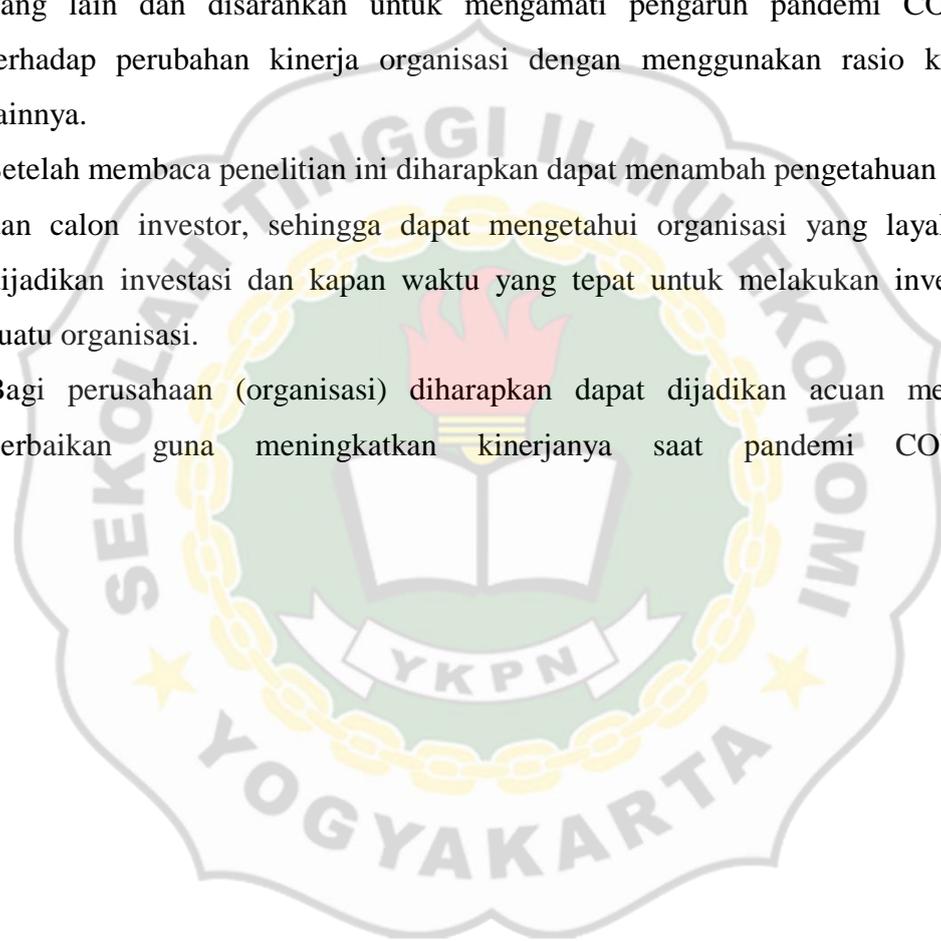
1. Sulit menemukan perusahaan yang konsisten di indeks KOMPAS100.
2. Penelitian ini tidak menunjukkan apakah perusahaan mengalami penurunan kinerja atau tidak.
3. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan kuartal I – kuartal III, bukan laporan keuangan tahunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan organisasi pada kelompok indeks yang lain dan disarankan untuk mengamati pengaruh pandemi COVID-19 terhadap perubahan kinerja organisasi dengan menggunakan rasio keuangan lainnya.
2. Setelah membaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor dan calon investor, sehingga dapat mengetahui organisasi yang layak untuk dijadikan investasi dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi di suatu organisasi.
3. Bagi perusahaan (organisasi) diharapkan dapat dijadikan acuan melakukan perbaikan guna meningkatkan kinerjanya saat pandemi COVID-19.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- BANOWATI, P. E. *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal (studi empiris pada mahasiswa peserta Academic Awareness Program Part 1 di Universitas Jember)* (Doctoral dissertation, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS).
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Efriyanti, F., Anggraini, R., & Fiscal, Y. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, TBK (Study Kasus pada PT. Bukit Asam, TBK). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Hamzah, H., Suyoto, S., & Mudjihartono, P. (2015, July). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Universitas Respati Yogyakarta). In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 5).
- Hanantyo, P. E. (2017) . Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi (BEI).
<https://covid19.go.id/>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2020.
<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2020.
<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>. Dakses pada 24 Febuari 2021.
- <https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/kompas100?page=5>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.
- <https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/kompas100-agustus-2019-januari-2020?page=5>. Diakses pada tanggal 25 April 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/kompas100-agustus-2020-januari-2021>.

Diakses pada tanggal 26 April 2021.

<https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/kompas100-februari-2020-juli-2020?page=5>. Diakses pada tanggal 26 April 2021.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200804/9/1274302/serem-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-kedua-bisa-minus-609-persen>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2021.

<https://money.kompas.com/read/2019/03/24/152000826/daftar-100-saham-anggota-indeks-kompas100>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021

https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_745054.pdf. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021.

https://www.kemenkeu.go.id/media/14954/sp-27-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-ekonomi-indonesia_v5a.pdf. Diakses pada tanggal 24 Desember 2020.

<https://www.kemenkeu.go.id/media/15116/media-briefing-kabkf.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.

https://www.kontan.co.id/search/?search=kompas+100&Button_search=. Diakses pada tanggal 25 April 2021.

Ilahiyah, D. N. H., Sopiah, I., Putri, N. L., Sari, P. K., & Husnul, N. R. I. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1), 11-20.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 152-171.

Kasmir, S., & Carbonella, A. (Eds.). (2014). *Blood and fire: Toward a global anthropology of labor* (Vol. 13). Berghahn books.

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mikha Agus Widiyanto, M. (2013). *Statistika terapan*. Elex Media Komputindo.
- Muslimin, F. R. (2021). Penilaian Harga Saham Menggunakan Metode Price Earning Ratio dan Discounted Cash Flow dalam Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Industri Farmasi Periode 2015-2019 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Nina, E. E. (2020). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM BBKA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Jaya).
- Ningtias, I. Y. (2014). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2).
- Nst, U. H., Syamsurizal, S., & Zahri, C. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Inventory dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Industri Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 249-252.
- Oktavina, K. (2014). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Industri Perbankan Dengan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- PRAYUDAH, A. (2015). *Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252-269.
- Ratih, D., Apriatni, & Saryadi. (2013). *PENGARUH EPS, PER, DER, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012*.
- Roosdiana, R. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 4(2), 133-141.
- Rosyida, R. (2008). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2003-2006* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sari, A. M. (2019). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN SPIN-OFF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Simanullang, P. F., & Daljono, D. (2013). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008–2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 313-323.
- Solihin, D., & Verahastuti, C. (2020). Profitabilitas Sektor Telekomunikasi di Tengah Pandemi Covid-19. *AKTUAL*, 5(2), 91-98.
- Sutrisno, S., Panuntun, B., & Adristi, F. I. (2020). The Effect of Covid-19 Pandemic on the Performance of Islamic Bank in Indonesia. *EQUITY*, 23(2), 125-136.
- Tiroima, T. (2020). *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KONDISI DAN KINERJA KEUANGAN FUNGSI MARITIME TRAINING CENTER PT. PERTAMINA (PERSERO)*. UNIVERSITAS PERTAMINA.
- World Health Organization (WHO), 2020. Diakses melalui www.who.int pada 24 Desember 2020.
- Yenti, D. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Hero Supermarket Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).